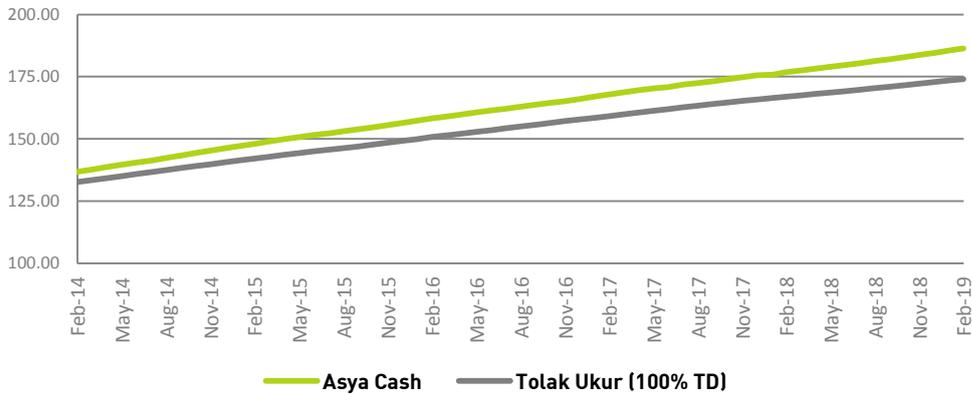
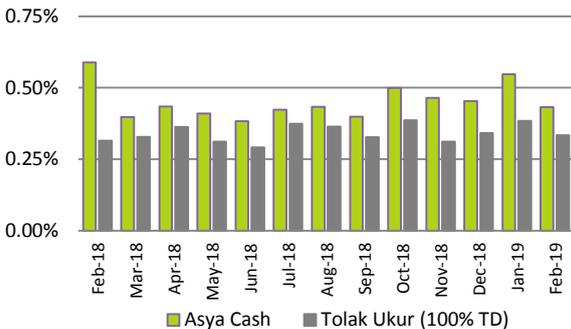


KINERJA DANA INVESTASI



Kinerja	Asya Cash	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	0.43%	0.33%
Sejak awal tahun	0.98%	0.72%
Sejak tahun lalu	6.03%	4.61%
Sejak peluncuran	86.40%	74.07%
Imbal hasil disetahunkan	5.89%	5.23%

KINERJA BULANAN



KEPEMILIKAN TERBESAR

- Deposito Bank Muamalat

INFORMASI PASAR

Asya Cash IDR Fund mencatatkan kinerja positif (0.43%) pada Februari 2019. Kinerja tersebut berada di atas tolok ukurnya yang tercatat positif (0.33%). Di bulan ini, rata-rata 1 bulan imbal hasil deposito menjadi sebesar 6.24% dibandingkan dengan rata-rata 1 bulan imbal hasil deposito sebelumnya sebesar 6.25% dan rata-rata 12 bulan imbal hasil deposito menjadi sebesar 6.15% dibandingkan dengan rata-rata 12 bulan imbal hasil deposito di bulan sebelumnya sebesar 6.13%.

Rupiah melemah pada Februari 2019 dan ditutup di level IDR 14,069/USD atau turun (-0.69%) MoM dan (2.23%) YTD di tahun 2019. Pergerakan rupiah dan bursa dipengaruhi oleh sentimen negatif dari konflik politik India-Pakistan dan ketidakpastian kelanjutan perang dagang AS-China di pasar modal Eropa dan Wall street. Dari pasar obligasi, yield 10 tahun obligasi turun ke level 7.82% di akhir Februari 2019. Investor asing terus melakukan pembelian hingga IDR 45 triliun (YTD) pada Februari 2019.

Bank Indonesia tetap mempertahankan 7-days repo rate sebesar 6.00%. Kebijakan tersebut konsisten untuk memperkuat stabilitas eksternal. Di sisi lain, BPS mencatat deflasi terjadi pada Februari 2019 sebesar (-0.08%) (MTD) atau 2.57% (YOY) dibandingkan dengan inflasi tahun lalu yang sebesar 2.82% (YOY). Cadangan devisa Indonesia pada akhir Februari 2019 meningkat menjadi USD 123.3 miliar dibandingkan dengan USD 120.1 miliar pada akhir Januari 2019.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

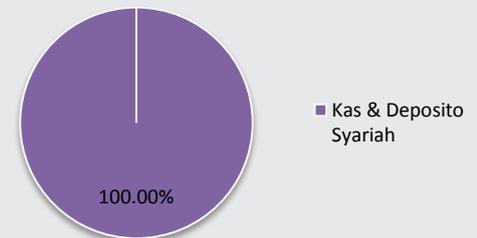
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan imbal hasil yang stabil dengan resiko yang rendah yang didasari pada hukum Syariah. Dana investasi terutama akan ditempatkan pada deposito Syariah dan obligasi sukuk pasar uang dengan jangka waktu kurang dari setahun.

TARGET ALOKASI

Instrumen Pasar Uang Syariah 100%  
(dan /atau surat hutang syariah dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun)

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Kas & Deposito Syariah 100.00%

INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008  
VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN  
Rp. 3,366,974,414.81

HARGA UNIT HARIAN  
Rp. 3,728.06

TOTAL UNIT  
903,142.7561

BIAYA PENGELOLAAN DANA  
0.50%

TINGKAT RISIKO  
Rendah